

ABSTRAK

Agnes Yusra Tianti, 2220060102, 2024 Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru MTsN Se-Kabupaten Bandung

Pendidikan dan pelatihan merupakan komponen esensial dalam pengembangan kompetensi guru, khususnya di lingkungan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Namun, realitas menunjukkan bahwa penyebaran program pendidikan dan pelatihan belum merata. Sebagian guru belum mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Badan Litbang dan Diklat maupun Balai Diklat Keagamaan (BDK). Ketidakmerataan ini mengakibatkan disparitas dalam kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru di lapangan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama merancang program Diklat PINTAR, sebuah pelatihan online mandiri yang inovatif dan bersertifikat. Program ini dirancang agar dapat diakses oleh semua guru, khususnya mereka yang berada di daerah terpencil, sesuai dengan kebutuhan era industri 4.0. Diklat PINTAR tidak hanya mengandalkan pertemuan tatap muka, tetapi juga memanfaatkan teknologi digital guna memperluas jangkauan pelatihan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pengembangan kompetensi guru MTsN di Kabupaten Bandung. Analisis ini mencakup empat aspek utama: kebutuhan pelatihan, pengembangan program, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data primer melalui wawancara dengan staf Pusdiklat Kementerian Agama, serta data sekunder dari studi pustaka dan dokumentasi. Pendekatan ini memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas program pelatihan yang ada.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan Diklat PINTAR telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru. Namun, sejumlah kendala masih menghambat optimalisasi program. Di antaranya adalah keterbatasan akses internet di beberapa wilayah Kabupaten Bandung serta kesenjangan dalam penguasaan teknologi di kalangan guru. Selain itu, terbatasnya alokasi anggaran juga menjadi hambatan yang perlu diatasi agar program dapat berjalan lebih efektif.

Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar Balai Diklat Keagamaan melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa pelatihan dapat berjalan sesuai rencana dan semua guru dapat mengakses materi dengan baik. Selain itu, penyempurnaan dalam kurikulum dan metode pelatihan serta penambahan anggaran diharapkan dapat lebih mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan MTs.

Kata Kunci: Pengembangan, Kompetensi, Guru MTsN, Bandung

Abstract

Agnes Yusra Tianti, 2220060102, 2024 *Management of Teacher Competency Development at MTsN in Bandung Regency.*

Education and training are essential components in developing teacher competencies, particularly for Madrasah Tsanawiyah (MTs) teachers under the Ministry of Religious Affairs. However, in practice, the distribution of education and training programs has not been evenly implemented. Some teachers have yet to receive opportunities to participate in training organized by the Training and Education Center (Pusdiklat) of the Research and Development Agency and Training or the Regional Religious Training Centers (BDK). This inequality results in disparities in teaching quality and teacher professionalism in the field.

To address these challenges, the Research and Development Agency and Training of the Ministry of Religious Affairs have designed the Diklat PINTAR program, an innovative, certified online self-training program. This program aims to be accessible to all teachers, especially those in remote areas, aligning with the demands of the Industry 4.0 era. Diklat PINTAR not only relies on face-to-face sessions but also leverages digital technology to expand training reach.

This study aims to analyze the management of teacher competency development for MTsN teachers in Bandung Regency. The analysis covers four key aspects: training needs, program development, implementation, and evaluation. Using a descriptive qualitative method, the study collected primary data through interviews with Pusdiklat officials and secondary data from literature reviews and documentation. This approach provides a comprehensive overview of the effectiveness of existing training programs.

The findings reveal that the implementation of Diklat PINTAR has had a positive impact on improving teacher competencies and professionalism. However, several challenges still hinder program optimization. These include limited internet access in certain areas of Bandung Regency and a technological skills gap among teachers. Additionally, limited budget allocation remains a significant barrier that must be addressed to ensure the program runs more effectively.

Based on these findings, it is recommended that the Regional Religious Training Centers conduct regular monitoring and evaluation. This step is crucial to ensure the training runs smoothly and all teachers can access the materials effectively. Moreover, improvements in the curriculum and training methods, along with increased budget allocation, are expected to further support the enhancement of learning quality within MTs environments.

Keywords: *Development, Competency, MTsN Teachers, Bandung*

ملخص

في MTsN أغنيس يوسرا تيانتي، 2220060102، 2024 إدارة تطوير كفاءة المعلمين في مدارس منطقة باندونغ

إن التعليم والتدريب لتطوير كفاءة معلمي التعليم والتدريب هما عنصران أساسيان في تنمية كفاءات تحت وصاية وزارة الشؤون الدينية. مع (MTs) المعلمين، خاصةً لمعلمي المدارس الثانوية الإسلامية ذلك، ففي الواقع، لم تتحقق مساواة في توزيع برامج التعليم والتدريب. بعض المعلمين لم يتحصلوا على للبحث والتنمية (Pusdiklat) الفرصة للمشاركة في الدورات التدريبية التي ينظمها مركز التعليم والتدريب هذا التفاوت يؤدي إلى الفوارق في جودة التعليم ومهنية (BDK) أو المراكز المحلية للتدريب الديني المعلمين في الميدان.

وهو برنامج PINTAR، لمواجهة هذه التحديات، وضعت وزارة البحث والتنمية والتعليم برنامج دورات تدريب عبر الإنترنت مستقل ومشخص. يهدف البرنامج إلى أن يكون مفتوحاً لجميع المعلمين، خاصةً في لا يعتمد فقط على PINTAR المناطق النائية، متطابقاً مع متطلبات عصر الصناعة 4.0. برنامج دورات اللقاءات المباشرة، بل أيضاً يستخدم التكنولوجيا الرقمية لتوسيع انتشار التدريب.

في مديرية باندونغ. التحليل يتناول أربعة MTsN هذا البحث يهدف إلى تحليل إدارة تنمية كفاءات معلمي نقاط رئيسية: احتياجات التدريب، تطوير البرنامج، التنفيذ، والتقييم. بوسائل منهج وصفي كفي، تم جمع والمعلومات الثانوية من دراسات Pusdiklat المعلومات الأولية عن طريق المقابلات مع مسؤولين من الـ أدبية ووثائق. هذا المنهج يقدم تصوراً شاملاً عن فعالية البرامج التدريبية الموجودة

قد أعطى أثراً إيجابياً في تحسين كفاءات المعلمين PINTAR نتائج البحث تظهر أن تنفيذ دورات ومهنتهم. مع ذلك، لا يزال هناك عدد من المعوقات التي تحول دون تحقيق الكفاءة العليا للبرنامج. من بينها، تحديات في الوصول إلى الإنترنت في بعض المناطق لمديرية باندونغ والفوارق في إتقان التكنولوجيا بين المعلمين. كذلك، فإن تحديد الموازنات لا يزال يعتبر عائقاً كبيراً يجب معالجته لتأمين انتظام برنامج مؤثر بشكل أكثر فعالية

بناءً على هذه الإنجازات، يُوصى بأن تمتح المراكز المحلية للتدريب الديني المراقبة والتقييم الدائم. هذه الخطوة مهمة لتحقيق انتظام الدورات وتمكن المعلمين من الوصول إلى المواد بفعالية. إضافة إلى تطوير المناهج وطرق التدريب مع زيادة الاعتمادات المالية، نأمل على تسديد جودة التعليم في بيئات

باندونغ، MTsN الكلمات المفتاحية: التطوير، الكفاءة، معلمي مدارس MTs.